

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lobster air tawar mempunyai prospek yang cukup cerah dalam sektor perikanan. Selain mudah dibudidayakan, hewan ini juga tidak mudah terserang penyakit, bersifat omnivora dan memiliki daya bertelur tinggi. Bila dilihat dari aspek teknis budidaya dan potensi pasar, lobster air tawar layak untuk dikembangkan secara luas di masyarakat sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi dan juga tetap terjaga kelestariannya.

Lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) belum banyak dibudidayakan di Indonesia, hal ini wajar karena lobster air tawar baru mulai dirintis pada tahun 90-an. Awalnya lobster air tawar yang dibudidayakan didatangkan dari Australia dan Cina (Iskandar, 2003). Pada awal tahun 2003 budidaya lobster semakin berkembang. Seiring berkembangnya usaha lobster air tawar, sebenarnya tidak lepas dari tingginya permintaan pasar untuk ekspor, semakin tinggi permintaan pasar maka harga lobster air tawar menjadi cukup tinggi (Wijayanto dan Hartono, 2007). Tidak hanya dianggap sebagai konsumsi, saat ini tidak sedikit masyarakat menjadikan lobster sebagai hewan hias, karena bentuk tubuh yang unik serta warna tubuhnya yang indah sehingga sangat cocok untuk dijadikan hewan hias dalam Akuarium (Setiawan, 2006)

Dalam budidaya lobster air tawar pakan memiliki peranan sangat penting, sebab pakan menempati 40-50% dari total biaya produksi yang harus dikeluarkan (Lim, 2006). Oleh karena itu sangat diperlukan untuk memperhatikan jenis pakan dan komposisinya. Bahan makanan yang biasa digunakan dalam budidaya lobster

air tawar adalah pakan buatan atau sering disebut pellet dan pakan tambahan seperti biji-bijian, lumut, daging segar, cacing dan sayur-sayuran. Kebutuhan pakan lobster sangat sedikit dibandingkan dengan ukuran tubuhnya yang relative besar. Lobster dewasa hanya membutuhkan 2-3gram pakan perharinya (Wijayanto dan Hartono, 2007).

Laju pertumbuhan lobster air tawar akan meningkat apabila kebutuhan nutrisi tercukupi dengan baik. Untuk mengetahui jenis pakan yang dapat mempercepat peningkatan pertumbuhan lobster air tawar, maka perlu dilakukan suatu percobaan atau penelitian dengan perlakuan pemberian jenis pakan yang berbeda. Dalam penelitian ini, jenis pakan yang digunakan yaitu pakan pellet dan pakan tambahan kentang, wortel dan ubi jalar putih. Pemilihan pakan tambahan ini dikarenakan bahan tersebut memiliki nutrisi yang cukup tinggi, mudah untuk diolah dan harga yang lebih terjangkau dan sesuai dengan kebiasaan makan lobster air tawar yang bersifat omnivora.

1.2 Rumusan Masalah

Lobster air tawar pada umumnya memiliki potensi yang sangat bagus dalam sektor perikanan. selain mudah untuk dibudidayakan lobster air tawar juga merupakan hewan omnivora, tidak mudah terserang penyakit dan daya bertelur tinggi sehingga sangat cocok untuk dikembangkan secara luas pada masyarakat dan memberikan manfaat ekonomi serta tetap terjaga kelestariannya. Namun kenyataannya masih sedikit masyarakat yang mengetahui cara pengaplikasiannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan mencoba mengaplikasikan pemberian

pakan tambahan berbeda, sehingga dapat diketahui jenis pakan apa yg terbaik untuk peningkatan pertumbuhan lobster air tawar.

1.3 Tujuan Penelitian

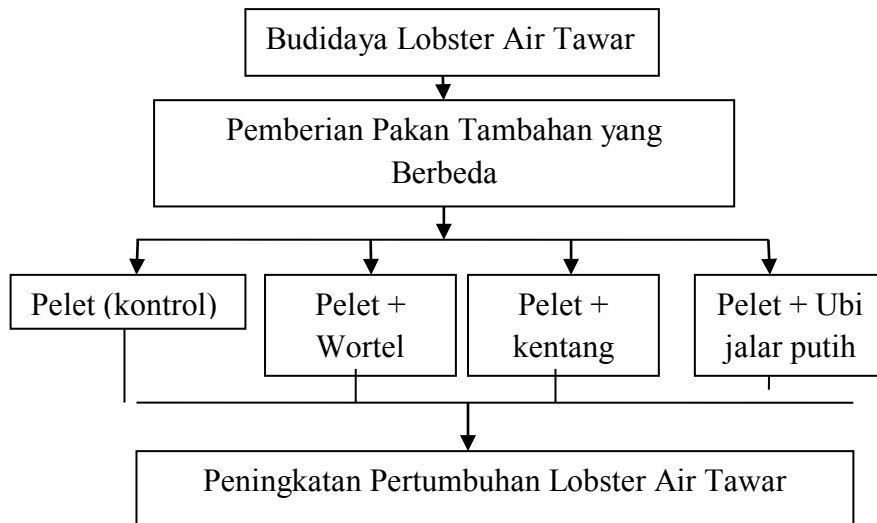
1. Mengetahui jenis pakan tambahan yang paling tepat bagi pertumbuhan lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*).
2. Mengoptimalkan laju pertumbuhan lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) dengan mengaplikasikan jenis pakan tambahan yang berbeda.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Samudra.
2. Memperoleh ilmu serta pengalaman sehingga dapat memberikan manfaat untuk diri sendiri serta bisa berbagi informasi kepada pembudidaya dan masyarakat

1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat gambar (1.1) sebagai berikut:



Gambar 1.1 Diagram Kerangka Pemikiran

1.6 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

- Ho : Pemberian jenis pakan tambahan yang berbeda tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan lobster air tawar.
- H₁ : Pemberian jenis pakan tambahan yang berbeda berpengaruh terhadap pertumbuhan lobster air tawar.